

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui penelitian lapangan (field research) yang bersifat eksploratif-subjektif, dengan fokus pada pengkajian fenomena lapangan secara keseluruhan untuk memahami latar belakang dan dinamika situasi, serta menekankan pemaknaan mendalam terhadap realitas di lapangan.¹

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk memahami masalah secara mendalam melalui penggalian pengalaman hidup individu/kelompok, bukan untuk generalisasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menyelidiki fenomena sosial melalui narasi langsung subjek penelitian.²

Pendekatan *fenomenologis* yang diterapkan dalam penelitian ini bersumber dari pemikiran Edmund Husserl, filsuf

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: grafindo Persada, 2000, hlm. 5

² Rusandi and Muhammad Rusli, 'Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus', *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2.1 (2021), 48–60

Jerman yang pertama kali mengembangkan metode fenomenologi. Penelitian *fenomenologi* fokus pada pengalaman yang dialami individu secara sadar, menggambarkan hubungan antara proses dalam kesadaran dan objek yang terlibat. Dalam pandangan *fenomenologi*, pengalaman selalu terkait dengan objek yang disadari, baik melalui persepsi terhadap objek nyata, ingatan, atau kreativitas.³ Sehingga hasil dari penelitian ini akan real dengan apa yang terjadi di lapangan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sari Mulyo Kec. Sukaraja Kab. Seluma, pada 18 februari - 18 Maret 2025. Akan tetapi observasi pra-penelitian telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2024.

C. Informan Penelitian

Sumber penelitian meliputi subjek yang terlibat langsung sebagai pelaku dalam objek penelitian dan informan lain yang memiliki pemahaman mendalam terhadap objek penelitian

³ Ema Fidiatun Khasanah et al., "Impelementasi Metode Fenomenologi Penelitian Pendidikan Islam," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 20, no. 2 (2022). Hal. 63–75.

tersebut. Peneliti memilih strategi *purposive sampling* untuk informan penelitian ini. Strategi pengujian *purposive sampling* adalah metode untuk mengambil contoh sumber informasi dengan sampel tertentu.⁴

Karena perannya sebagai sumber pengetahuan utama, informan harus dipilih dari individu yang bersedia berbagi pemahaman mendalam. Inisiasi pengumpulan data melalui informan memungkinkan peneliti memperoleh gambaran menyeluruh sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Berikut ini penjelasan informan lebih lanjut :

Tabel 3.1. Informan Penelitian

No.	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	KETERANGAN
1.	Wike Parnama Sari, S.E	Perempuan	30 Tahun	Sekretaris Desa Sari Mulyo
2.	Suparman	Laki-laki	58 Tahun	Kepala Desa Sari Mulyo
3.	Ari Hariyanto	Laki-laki	40 Tahun	Tokoh Masyarakat
4.	Arif Mustofa	Laki-laki	40 Tahun	Imam Masjid al-Iman

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014). Hal. 21

5.	Sammuel Welang	Laki-laki	67 Tahun	Pendeta GPdi
6.	Fatimah Qalbi	Perempuan	25 Tahun	Sekretaris Karang Taruna

D. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer sebagai data utama penelitian ini diperoleh langsung dari informan melalui proses pengumpulan data lapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berfungsi sebagai pendukung data primer, yang diperoleh dari berbagai sumber meliputi laporan resmi, dokumen administratif, dan foto dokumentasi hasil pemeriksaan. Sumber data sekunder tambahan mencakup literatur buku, catatan harian, serta arsip dan dokumentasi resmi dari perangkat Desa Sari Mulyo, Kec. Sukaraja, Kab. Seluma.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data mencakup identifikasi

dan pengumpulan informasi yang mendukung pencapaian tujuan penelitian.

a. Observasi

Observasi yakni pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis akan turun langsung ke lapangan tepatnya di desa yang ingin penulis teliti. Untuk mendapatkan informasi dan bagaimana gambaran desa ini sesuai dengan fokus penelitian.

c. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan langsung dengan warga/tokoh yang sesuai dengan maksud penelitian, dalam hal ini penulis akan mewawancarai beberapa informan dan responden yang akan memberikan informasi yang valid dan lengkap mengenai nilai-nilai moderasi antar agama yang ada di Desa Sari Mulyo.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui catatan maupun dokumen sesuai dengan objek penelitian, dengan ini penulis bisa melihat bagaimana aktivitas keseharian masyarakat di Desa Sari Mulyo, sehingga bisa dianalisis secara mendalam.

F. Teknik Keabsahan Data

Konsep keabsahan data dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari prinsip validitas dan reliabilitas aliran positivisme, yang telah dimodifikasi sesuai dengan tuntutan epistemologis, kriteria, dan paradigma penelitian kualitatif. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan meliputi⁵:

- a. Membandingkan data hasil wawancara dan observasi
- b. Ketekunan pengamatan
- c. Pengecekan anggota responden yang terlibat
- d. Kecukupan referensi

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya, Cetakan keempat puluh, Januari 2021) hlm. 321.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis untuk mengorganisasikan dan menginterpretasikan data guna memperdalam pemahaman peneliti terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang diterapkan meliputi:

Pertama, Reduksi data yakni merangkum dan memilih hal-hal pokok yang menjadi fokus penelitian ini.

Kedua, penyajian data membantu peneliti melihat gambaran lengkap maupun detail spesifik dari fenomena yang diteliti.

Ketiga, kesimpulan atau verifikasi data, pada bagian ini penulis akan mengutarakan kesimpulan dari data-data yang sudah diperoleh.